

**DARI SAMPAH MENJADI UPAH:
INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH DI TINGKAT AKAR RUMPUT
KASUS PROGAM BANK SAMPAH 'SENDU'
DI KELURAHAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN¹**
*(Earning from Waste: Grass Root Innovation in Waste Processing; The Case of
Sendu 'Waste Bank' Programme in Kalurahan Pasar Minggu Sount Jakarta)*

Haryo Winarso dan Annissa Larasati

Kelompok Keahlian Perencanaan dan Perancangan Kota,
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan,
Institut Teknologi Bandung.
Email: hwinarso@pl.itb.ac.id

Diterima: 25 November 2010

Disetujui: 13 Januari 2011

Abstrak

Inovasi pada awalnya dikenal dari bidang industri manufaktur, diukur dari anggaran yang dialokasikan untuk penelitian dan pengembangan dibandingkan dengan keuntungan perusahaan. Saat ini inovasi dapat dilihat dalam arena pengembangan kota. Di Jakarta usaha pada akar rumput berhasil mengubah pandangan mengenai sampah dari sesuatu yang tidak berguna menjadi sesuatu yang bisa menghasilkan uang bagi masyarakat miskin telah dilakukan oleh program bank sampah. Dengan menggunakan indikator inovasi perkotaan yang dikembangkan dari studi literature. Makalah ini membuktikan bahwa kasus Bank Sampah Sendu tidak saja berhasil membersihkan lingkungan dari sampah, tetapi lebih dari itu program inovatif ini berhasil pula menaikkan pendapatan masyarakat miskin perkotaan.

Kata kunci: Lingkungan, Sampah, Inovasi Perkotaan, Jakarta, Pasar Minggu

Abstract

The term innovation was initially derived from the industry and technology point of view, particularly for Manufacture industry, measured by looking at the budget allocated for research and development (R&D) and compares it with the profit gained by the company. Now the term innovation is also used in urban planning and development. In Jakarta, a grass root effort that shift the paradigm of urban waste from something useless into something that create earning for the urban poor and solving the waste problems in urban slums in developing countries. Using urban innovation indicators developed from literature study, this paper proofs that "Bank Sampah" Sendu in Kalurahan Pasar Minggu is an example of urban innovation that can be deseminated to other locations. This "Bank" not only has been able to solve waste problem in slum areas but also able to create addition earning to urban poors.

Keywords: Environemnt, Waste, Urban Innovation, Jakarta, Pasar Minggu

¹ Makalah ini merupakan salah satu hasil penelitian mengenai *Urban Innovation System* yang dilakukan oleh Kelompok Keahlian Perencanaan dan Perancangan Kota, Sekolah Arsitektur dan Pengembangan Kebijakan, ITB, bekerjasama dengan Department of Urban and Regional Planning, Chulalongkorn University, NOVISCAPE Consulting Group, Bangkok, Thailand; Angelo King Institute of Economic and Business Studies, De Lasale University, Philipines; Nasional University of Singapore, dengan dana dari IDRC dan CRDI